

Optimalisasi Karakter Mahasiswa Melalui Pendekatan Terintegrasi Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan

Visky Windri Aidil Putra¹, Arum Porbowati², Choiru Azha Ananda³, Ilham Hudi⁴,
Togar Habincaran⁵

Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia^{1,2,3,4,5}
220402046@student.umri.ac.id¹

Abstract

Character education is currently a top priority in developing quality personalities and providing a positive impact on society in Indonesia. This article discusses research that explores the implementation of character education in Citizenship Education courses at Muhammadiyah University of Riau. This study's methodology is a qualitative one that includes interviews and observations of lecturers and students. The research results show that character education through Citizenship is crucial in developing student's moral qualities, especially through learning methods such as lectures, question and answer discussions, and paper presentations. The lecture method provides an in-depth understanding of moral values, while conversations help students to grow in their ability to think critically and creatively. Paper presentations not only train communication skills, but also form a strong and courageous character. Thus, character education via Citizenship Education has a great deal of potential to produce a generation whose values are morality and friendship highly.

Keywords: *Character Building, Civic Education, Student*

Abstrak

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam mengembangkan kepribadian yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada masyarakat di Indonesia. Artikel ini membahas penelitian yang mengeksplorasi penerapan pendidikan karakter pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Riau. Metode studi literatur dipakai dalam studi ini dengan metode kualitatif yang melibatkan tanya jawab dan observasi terhadap dosen dan mahasiswa. Hasil studi menjelaskan bahwa pendidikan karakter melalui Pendidikan Kewarganegaraan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa, terutama melalui metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi tanya jawab, dan presentasi makalah. Metode ceramah memberikan pemahaman mendalam tentang nilai moral, sementara diskusi memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Presentasi makalah tidak hanya melatih keterampilan komunikasi, tetapi juga membentuk karakter yang kokoh dan berani. Dengan demikian, pendidikan karakter melalui Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai potensi besar untuk menghasilkan generasi yang memiliki nilai-nilai moralitas dan persahabatan yang tinggi.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pendidikan Kewarganegaraan, Mahasiswa



I. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk kebiasaan-kebiasaan positif yang memungkinkan seseorang berkepribadian dan berpikir sesuai dengan nilai yang telah mendarah daging dalam dirinya (Fitriani & Dewi, 2021). Pendidikan berguna untuk membangun dan membuat kepribadian seseorang serta nasib kemajuan bangsa agar kehidupan bernegara semakin mencerdaskan. Tujuan pendidikan adalah menghasilkan manusia yang berbudi luhur, cerdas, pandai, inovatif, mandiri, bertakwa dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkembang menjadi rakyat yang bertanggung jawab dan demokratis (Rahman et al., 2022).

Pendidikan kewarganegaraan adalah cara untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum pada Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional. Tujuannya yaitu membantu siswa mencapai potensi maksimal dan menanamkan nilai-nilai dalam dirinya, sekaligus membantu anak mengembangkan potensinya. kepribadian dan mempersiapkan mereka untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat (Isnaini et al., 2023).

Kepribadian seorang anak tidak terbentuk dengan sendirinya, namun dapat juga dibentuk oleh keluarga. lingkungan rumah selalu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan rumah tangga, sifat tegas sang ayah ditiru, dan jika sikap tegas ini terus-menerus diperlihatkan kepada anak, maka akan selalu membekas dalam jiwa anak (Dewi et al., 2021).

Kita dapat belajar tentang hak dan kewajiban kita sebagai warga melalui pendidikan kewarganegaraan. Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat menekankan pada membantu siswa memahami kewarganegaraan melalui pendidikan moral dan nilai-nilai (Bukoting, 2023).

Pendidikan karakter merupakan kegiatan manusia dan kegiatan pendidikan bagi generasi penerus bangsa. tujuan pendidikan karakter adalah untuk terus meningkatkan karakter individu dan melatih keterampilan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik (Mamelio et al., 2021).

Pendidikan karakter sebagai pilihan dianggap tepat untuk pertanyaansekolah dan universitas menerapkan pendidikan karakter sebagai alternatif dengan mengoptimalkan pendidikan karakter. Hal ini sangat penting bagi terwujudnya dan terbentuknya



kemanusiaan yang baik di rumah, sekolah, universitas, lembaga pemerintah, dan masyarakat pada umumnya (Dimara & Sahetapy, 2023).

II. KAJIAN PUSTAKA

Untuk membangun kemampuan seseorang secara aktif dalam bidang agama, kontrol diri, karakter, intelegensi, moralitas, serta keahlian juga diperlukan baik bagi diri sendiri maupun masyarakat, maka pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan disengaja (Suardi et al., 2019). Karakter mengacu pada moral, kepribadian, atau karakter seseorang yang muncul dari berbagai perbuatan yang dipertimbangkan dan diperlukan seseorang sebagai prinsip dalam cara mereka memandang dunia, berasumsi, bertindak, dan berperilaku (Safitri et al., 2022). Penerapan nilai-nilai yang selaras dengan budaya bangsa dalam pengetahuan, tingkah laku, dan tindakan terhadap Tuhan, individu, masyarakat, dan negara dikenal dengan istilah pendidikan karakter (Muchtar & Suryani, 2019). Pendidikan kewarganegaraan yaitu pembelajaran yang bertujuan untuk membangun rakyat yang paham dan mampu menunaikan hak dan kewajibannya sebagai rakyat yang baik (Dewi et al., 2020).

Karakter merupakan bagian penting dalam pendidikan, khususnya pendidikan kewarganegaraan, karena karakter siswa sekolah dasar dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pembelajaran kognitif karakter (PKn). Pendidikan kewarganegaraan mempersiapkan seseorang sebagai generasi penerus warga negara yang bermoral dan memiliki intelegensi sosial, emosional, berakal, dan spiritual. Salah satu komponen upaya pembentukan karakter siswa adalah pendidikan kewarganegaraan (Firdaus & Ahadah, 2022). Siswa yang mendapat pendidikan kewarganegaraan lebih siap menjadi seseorang yang baik sebagai generasi penerus yang menyesuaikan diri dengan perubahan dan kemajuan globalisasi. Pendidikan kewarganegaraan diharapkan mampu menanamkan rasa cinta tanah air dan menyiapkan peserta didik untuk bersungguh-sungguh berkontribusi bagi kemajuan negaranya. Nasib suatu negara tidak ditentukan oleh negara lain; Sebaliknya, hal ini bergantung pada kapasitasnya sendiri untuk melakukan perubahan positif yang selaras dengan tujuan dan nilai-nilainya (Fadila et al., 2021).

Mengintegrasikan pendidikan karakter pada pengajaran PKn merupakan kunci untuk merevitalisasi mata pelajaran PKn sebagai bidang utama dalam pembentukan kepribadian utama. Kewarganegaraan merupakan subjek PKn yang sangat kaya dengan nilai kepribadian, yang akan membantu menyatukan pemikiran tentang pembentukan



watak. Kemampuan seseorang biasanya ditingkatkan melalui latihan dan penerapan rencana, media, dan sumber belajar selanjutnya (Saroro & Setyawan, 2022).

Peranan kewarganegaraan sebagai suatu disiplin ilmu yang menjadi bidang unggulan dalam pelatihan karakter bagi seseorang dapat direvitalisasi dengan bantuan pendidikan karakter dalam pembelajaran kewarganegaraan. Karena kewarganegaraan yaitu pelajaran yang memuat nilai karakter, maka pendidikan karakter tidak dapat dikembangkan hanya melalui pendidikan kewarganegaraan (Z et al., 2021).

III. METODE PENELITIAN

Studi ini dibuat di Universitas Muhammadiyah Riau. Dalam jurnal ini, metode yang digunakan penulis merupakan metode studi literatur. Penulis menggunakan metode kualitatif. Di mana penulis juga melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait seperti dosen dan mahasiswa. Kemudian mengolahnya menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat, sebelum menyusun dan merevisi artikel. Proses literatur yang digunakan untuk menyusun, menyelesaikan, dan mempertimbangkan penelitian ini bersumber dari jurnal dan penelitian. Menggunakan jurnal sebagai dasar informasi tentunya tidak luput dari kenyataan bahwa jurnal mempunyai validitas yang tinggi (Nanggala, 2020).

Maksud eksplorasi ini yaitu untuk memperoleh pemahaman baru yang relevan secara lokal dan luas, memberikan gambaran umum tentang topik yang dibahas, serta merangkum berbagai pemikiran dan mengusulkan hipotesis spekulatif (Efifani Krismitha Saroro, 2022).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nu'man Soemantri menyebutkan, PKn merupakan program pembelajaran yang berpusat pada demokrasi politik, yang berkembang seiring berkembangnya sumber ilmu pengetahuan lain dan mempunyai dampak signifikan terhadap pendidikan, masyarakat, dan orang tua. Semua dilatih untuk memberikan dampak positif dengan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Menerapkan pemikiran kritis dalam kegiatan demokrasi dan menjunjung tinggi prinsip demokrasi sesuai Pancasila dan UUD 1945 (Zulfikar & Dewi, 2021).

Pendidikan karakter menjadi salah satu pilihan yang perlu dioptimalkan pada sistem pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan



potensi seseorang yang memiliki nilai-nilai kebangsaan dan budaya, serta membina pengembangan nilai-nilai pribadi dan karakter. Pendidikan karakter, antara lain pendidikan Pancasila, pendidikan moral, pendidikan agama, dan pendidikan sejarah telah diajarkan di Indonesia sejak lama. Namun pada praktiknya, sistem ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan (Anatasya & Dewi, 2021). Pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, kurikulum mencakup tugas individu dan kelompok yang diintegrasikan ke dalam tiga pendekatan pembelajaran: ceramah, diskusi dan tanya jawab dan seminar makalah (Suardi et al., 2019).

a. Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi secara rinci agar mahasiswa dapat memahami materi dengan baik. Memberi penekanan pada nilai moral dalam pembelajaran kewarganegaraan merupakan faktor penting dalam membentuk karakter moral mahasiswa. Melalui kurikulum pendidikan, menegaskan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu instrumen utama dalam mengembangkan aspek moral pada mahasiswa. Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sebagai sarana untuk mengajarkan nilai moral karena mencakup pembelajaran tentang nilai luhur Pancasila, dengan harapan dapat memperkuat moralitas individu (Gunawan et al., 2022).

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Metode diskusi adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk menghadapkan mahasiswa pada berbagai permasalahan yang kompleks dan menantang. Melalui diskusi, mahasiswa diajak untuk mendapat pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu yang relevan dalam konteks kewarganegaraan dan masyarakat. metode ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk memahami berbagai perspektif, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam diskusi, mahasiswa diberi kebebasan untuk menyuarakan pendapat, berdebat, dan menyusun argumen berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Ini membantu mereka untuk mengasah keterampilan analitis mereka, mempertajam kemampuan mereka dalam mengevaluasi berbagai sudut pandang, dan mengidentifikasi solusi yang mungkin untuk masalah yang dihadapi. Diskusi juga menciptakan lingkungan yang mendukung untuk memunculkan kreativitas, karena mahasiswa memiliki kesempatan untuk berbagi ide dan pandangan mereka, serta mendiskusikan strategi yang inovatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Metode tanya jawab yaitu cara penyampaian materi dalam



bentuk pertanyaan, biasanya dari dosen kepada mahasiswa dan dari mahasiswa kepada dosen (Anisah, 2022).

c. Presentasi Makalah

Presentasi makalah memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan karakter karena proses ini tidak hanya melatih keterampilan komunikasi mahasiswa, tetapi juga membentuk aspek-aspek kepribadian yang penting dalam pembentukan karakter yang berkualitas. Melalui presentasi, mahasiswa tidak hanya belajar untuk menangani ketakutan akan berbicara di depan publik, tetapi juga mengembangkan keberanian untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka secara terbuka. Selain itu, proses persiapan dan penyampaian presentasi memperkuat keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal, membangun keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan orang lain, dan mendorong kemandirian serta inisiatif dalam mengatasi tantangan (Widyatama et al., 2024). Terlebih lagi, menerima tanggapan dari orang lain selama presentasi memperkuat sikap empati dan peduli terhadap perasaan dan pandangan orang lain. Dengan demikian, presentasi makalah tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan akademis, tetapi juga sebagai wahana yang efektif untuk membentuk karakter mahasiswa yang kokoh, berani, peduli, dan mampu berkomunikasi dengan baik dalam berbagai situasi kehidupan (Rini, 2022).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari jurnal ini menegaskan urgensi pendidikan karakter dilingkup pendidikan Indonesia, khususnya dalam mata pelajaran kewarganegaraan. Pendidikan karakter bermaksud untuk membentuk kualitas kebangsaan, budaya, moral, dan kepribadian yang kuat pada peserta didik, meskipun implementasinya masih belum memuaskan. Dalam proses pembelajaran kewarganegaraan, pendekatan seperti ceramah, diskusi, dan presentasi makalah digunakan untuk mengembangkan karakter moral, berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kemandirian mahasiswa. Melalui pendekatan-pendekatan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mendalami pemahaman mereka tentang isu-isu kewarganegaraan dan masyarakat, serta memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk aktif berpartisipasi dalam kehidupan demokratis. Dengan demikian, pendidikan karakter melalui pembelajaran kewarganegaraan diharapkan dapat membantu membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, namun tentu memiliki moralitas tinggi, mampu berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan mempunyai keahlian komunikasi yang baik di setiap situasi kehidupan. Sebagai saran, penting untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran kewarganegaraan, termasuk



mengidentifikasi rintangan dan permasalahan yang mungkin muncul dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Selain itu, diperlukan penelitian tambahan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pendidikan karakter terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa dan kontribusinya terhadap perkembangan masyarakat yang lebih moral dan berbudaya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
- Anisah, N. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN METODE DISKUSI TERBIMBING DAN TANYA JAWAB MELALUI ALAT PERAGA GAMBAR PAHLAWAN PADA SISWA KELAS V. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 2, 92–102. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/social/article/view/1458/1421>
- Bukoting, S. (2023). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR. *Urnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3, 70–82.
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Mustikasari, L. (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI. In *Jurnal Edueksos: Vol. IX (Issue 1)*. <https://jurnal.syekhnrjati.ac.id/index.php/edueksos/article/view/6144/3012>
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER DI PERSEKOLAHAN. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka/article/view/2465/1604>
- Dimara, I. D., & Sahetapy, J. (2023). Peran Pendidikan Karakter dalam membentuk Kepribadian Positif bagi Mahasiswa bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 4, 489–498. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/750/329>
- Efifani Krismitha Saroro. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *SEHRAN (Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.56721/shr.v1i1.123>
- Fadila, R., Herdiansyah, P., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7176–7181. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2108/1859>
- Firdaus, U. U. C., & Ahadah, A. M. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa Di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya Tahun 2021. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 107-116. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/6912>



- Fitriani, D., & Dewi, A. D. (2021). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENGIMPLEMENTASIAN PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5, 489–499.
- Gunawan, R. Z., Fatma, &, & Najicha, U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Moral Pelajar Di Era Modern. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 422–427.
- Isnaini, M., Bidin, I., Wahyu Susanto, B., Hudi, I., Al Azhar Pekanbaru, S., Ahmad Dahlan, J. K., Kunci, K., & Karakter, P. (2023). Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Pancasila dan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT. *Journal on Education*, 05(04), 11539–11546. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2101/1742>
- Mamelio, A., Idris, M., & Dedy, A. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA PESERTA DIDIK SDN 1 UJUNG TANJUNG. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19, 31–37.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Nanggala, A. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural. *Jurnal Soshum Insentif*, 3(2), 197–210. <https://doi.org/10.36787/jsi.v3i2.354>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rini, N. D. A. (2022). Implementasi Nilai-nilai Demokrasi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Seminar Gabungan Bidang Sosial-Polinema*, 164–168.
- Safitri, D., Zen, Marsiyah, & Santoso, G. (2022). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1, 137–145. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/404/253>
- Saroro, K. E., & Setyawan, A. (2022). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kewarganegaraan*, 1, 65–74. <https://jurnal.amalinsani.org/index.php/sehran/article/view/123/128>
- Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.1983>
- Widyatama, P. R., Trianus, J., & Utami, S. (2024). Diffusion of Innovation: Application of Interactive Learning Media in PPKn Subjects in Junior High School. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 9(1), 46-57. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/13104>
-



Z, M. F., D Pentingnya, D. A., Fikri Zulfikar, M., & Anggraeni Dewi, D. (2021). PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA (Vol. 6, Issue 1). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/view/1171/918>

Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(1), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1171>

